BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini peneliti menyajikan dan menguraikan hasil penelitian yang telah dilakukan. Penyajian tersebut mencakup gambaran umum lokasi penelitian, karakteristik responden, serta hubungan riwayat konsumsi obat-obatan dan pekerjaan dengan kejadian hipertensi. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli di Posyandu Desa Tarub dengan jumlah responden sebanyak 90 lansia. Selanjutnya, peneliti memaparkan hasil penelitian yang telah diperoleh dengan mengaitkannya pada literatur yang relevan serta hasil penelitian terdahulu yang sejenis, menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat.

A. Gambaran Umum

Penelitian ini dilakukan di Posyandu Desa Tarub yang berlokasi di Balai Desa, Desa Tarub, Kecamatan Tawangharjo, Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah. Penelitian ini dilaksanakan pada 10 Juli 2026. Subjek dalam penelitian ini adalah lansia dengan jumlah populasi sebanyak 116 lansia. Dari populasi tersebut, peneliti melakukan pengambilan sampel dengan cara *proposional random sampling*, yaitu sebanyak 90 responden.

B. Karakteristik Responden

Ciri-ciri responden pada umumnya digunakan untuk menggambarkan variasi responden berdasarkan beberapa factor seperti jenis kelamin, usia, pekerjaan, dan riwayat hipertensi. Responden dalam penelitian ini berjumlah 90 responden. Informasi mengenai karakteristik responden tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas dan komprehensif mengenai kondisi

responden yang terlibat dalam penelitian. Adapun rincian karakteristik responden dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut :

1. Usia

Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi (n)	Presentase (%)
60-69 Tahun	36	40,0 %
70-79 Tahun	45	50,0 %
≥ 80 Tahun	9	10,0 %
Total	90	100 %

(Sumber : Data Penelitian 2026)

Berdasarkan tabel 4.1 distribusi frekuensi responden berdasarkan usia dapat diketahui bahwa mayoritas responden berusia 70-79 Tahun yaitu sebanyak 45 responden (50,0 %).

2. Jenis Kelamin

Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Laki-laki	54	60,0 %
Perempuan	36	40,0 %
Total	90	100 %

(Sumber : Data Penelitian 2026)

Berdasarkan tabel 4.2 distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin dapat diketahui bahwa mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 54 responden (60,0 %).

3. Pekerjaan

Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Tidak Bekerja	9	10,0 %
Petani	58	64,4 %
Pedagang	12	13,3 %
Lainnya	11	12,2 %
Total	90	100 %

(Sumber : Data Penelitian 2026)

Berdasarkan tabel 4.3 distribusi frekuensi responden berdasarkan pekerjaan dapat diketahui bahwa mayoritas responden bekerja sebagai petani yaitu sebanyak 58 responden (64,4 %).

4. Riwayat Hipertensi

Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Riwayat Hipertensi

Jenis Kelamin	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Hipertensi	61	67,8 %
Tidak Memiliki Hipertensi	29	32,2 %
Total	90	100 %

(Sumber : Data Penelitian 2026)

Berdasarkan tabel 4.4 distribusi frekuensi responden berdasarkan riwayat hipertensi dapat diketahui bahwa mayoritas responden memiliki riwayat hipertensi yaitu sebanyak 61 responden (67,8 %).

C. Analisa Univariat

5. Riwayat Konsumsi Obat-obatan

Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Riwayat Konsumsi Obat-obatan

Riwayat	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Tidak Memiliki riwayat konsumsi obat-obatan	29	32,2 %
Memiliki riwayat konsumsi obat-obatan	61	67,8 %
Total	90	100 %

(Sumber : Data Penelitian 2026)

Berdasarkan tabel 4.5 distribusi frekuensi responden berdasarkan riwayat konsumsi obat dapat diketahui bahwa mayoritas responden memiliki riwayat konsumsi obat-obatan yaitu sebanyak 61 responden (67,8 %).

6. Pekerjaan

Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Self Efficacy	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Ringan	18	20,0 %
Sedang	34	37,8 %
Berat	38	42,2 %
Total	90	100 %

(Sumber : Data Penelitian 2026)

Berdasarkan tabel 4.6 distribusi frekuensi responden berdasarkan pekerjaan dapat diketahui bahwa mayoritas responden memiliki beban pekerjaan yang berat yaitu sebanyak 38 responden (42,2 %).

7. Hasil Ukur Tekanan Darah/ Hipertensi

Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Hasil Ukur Tekanan Darah/ Hipertensi

Hasil Ukur	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Tidak Hipertensi	30	33,3 %
Hipertensi	60	66,7 %
Total	90	100 %

(Sumber : Data Penelitian 2026)

Berdasarkan tabel 4.7 distribusi frekuensi responden berdasarkan hasil ukur tekanan darah dapat diketahui bahwa mayoritas responden hasil ukurnya adalah hipertensi yaitu sebanyak 60 responden (66,7 %).

D. Analisa Bivariat

Tabel dibawah ini menyajikan hasil analisis *Rank Spearman* antara Hipertensi dengan Riwayat Konsumsi Obat-obatan dan Pekerjaan.

1. Hubungan Riwayat Konsumsi Obat-obatan dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia

Tabel 4. 8 Tabulasi Hubungan Riwayat Konsumsi Obat-obatan dengan Kejadian Hipertensi

Riwayat Konsumsi Obat-obatan	Hipertensi		Tidak Hipertensi		Total		*p*	*r*
	n	%	n	%	n	%		
Mamiliki Riwayat Konsumsi Obat	46	75,4	15	24,6	61	100	0,010	0,269
Tidak Mamiliki Riwayat Konsumsi Obat	14	48,3	15	51,7	29	100		
Total	60	66,7	21	33,3	90	100		

(Sumber : Data Penelitian 2026)

Berdasarkan tabel 4.8 Hasil analisis korelasi rank spearman menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara riwayat konsumsi obat-obatan dengan kejadian hipertensi, dengan kekuatan rendah (r = 0,269 ; p = 0,010). Karena p-value = 0,010 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara riwayat konsumsi obat-obatan dengan kejadian hipertensi.

2. Hubungan Pekerjaan dengan Kejadian Hipertensi pada Lansia

Tabel 4. 9 Tabulasi Hubungan Pekerjaan dengan Kejadian Hipertensi

Pekerjaan	Hipertensi		Tidak Hipertensi		Total		*p*	*r*
	n	%	n	%	n	%		
Ringan	7	38,9	11	61,1	18	100	0,001	0,397
Sedang	20	58,8	14	41,2	34	100		
Berat	33	86,8	5	13,2	38	100		
Total	60	66,7	30	33,3	90	100		

(Sumber : Data Penelitian 2026)

Berdasarkan tabel 4.9 Hasil analisis korelasi rank spearman menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sigifikan antara pekerjaan dengan kejadian hipertensi pada lansia, dengan kekuatan hubungan rendah (r = 0,397 ; p = 0,001). Karena nilai p-value = 0,001 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara pekerjaan dengan kejadian hipertensi.